

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Suara Klakson yang terlalu keras dapat mengganggu pengguna jalan lain, bahkan dapat menyebabkan kecelakaan dikarenakan pengemudi yang kaget. Sedangkan suara klakson yang terlalu pelan juga dapat menyebabkan kecelakaan dikarenakan pengguna jalan lain yang tidak peka terhadap suara klakson yang pelan.

Menurut berita dari (lumajangsatu.com) 13 Agustus 2014 menginformasikan korban tewas di Jalan Raya Klakah Lumajang akibat terlindas truck gandeng tangki tanpa muatan. Korban terjatuh karena kaget dengan klakson yang dibunyikan oleh truck gandeng. Kasus lain yang diunggah oleh (banyumas.tribunnews.com) 12 Maret 2020 menginformasikan pengendara sepeda motor yang menghindari jalan berlubang tepat di Simpang Hanoman, Semarang. Truck tronton yang persis dibelakangnya lantas kaget sehingga menyalakan klakson. Pengendara yang kaget setelah mendengar klakson dari truck tronton kemudian membanting kemudi ke bahu jalan.

Sementara pada salah satu kasus lain yang diunggah oleh (ajnn.net) 2 Oktober 2016 menginformasikan bahwa klakson truck yang mati tidak memberi isyarat saat masuk ke jalur jalan raya. Truck trailer yang melaju dari arah berlawanan dengan kecepatan tinggi tidak memperhatikan kendaraan yang keluar dari SPBU. Akibatnya kedua kendaraan hampir bertabrakan dan salah satu kendaraan membanting kemudi ke bahu jalan.

Beberapa pengujian klakson di berbagai daerah umumnya dilakukan saat pemeriksaan teknis kendaraan. Beberapa dari daerah melakukan pengujian klakson di luar ruangan dan ada juga dari beberapa daerah lain melakukan pengujian klakson di dalam ruangan. Untuk mengkaji permasalahan kecelakaan yang terjadi akibat suara klakson, tentunya harus ada penelitian yang membahas terkait dengan hal tersebut.

Setelah melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengukuran tingkat kebisingan suara klakson dengan judul "**Keakuratan Pengukuran Suara Klakson di Ruang Terbuka dan Tertutup di UPT PKB Kota Balikpapan**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pengujian tingkat kebisingan klakson pada UPT PKB Kota Balikpapan?
2. Bagaimana hasil tingkat kebisingan klakson pada lokasi, jarak, dan keadaan mesin yang berbeda pada UPT PKB Kota Balikpapan?
3. Bagaimana lokasi uji yang baik dalam melaksanakan pengujian tingkat kebisingan klakson pada UPT PKB Kota Balikpapan?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan batasan masalah pada pengujian *sound level meter* klakson kendaraan N1, N2, N3. Dan jenis klakson kendaraan yang diuji menggunakan klakson standart (pabrikan) di tempat ruangan terbuka dan ruangan tertutup pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pengujian tingkat kebisingan klakson pada UPT PKB Kota Balikpapan.
2. Mengetahui hasil tingkat akurasi kebisingan klakson pada lokasi, jarak, dan keadaan mesin yang berbeda pada UPT PKB Kota Balikpapan.
3. Mengetahui lokasi uji yang baik dalam melaksanakan pengujian tingkat kebisingan klakson UPT PKB Kota Balikpapan.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, penulis mengharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

- a. Menambah wawasan pengetahuan secara nyata di lapangan khususnya dalam permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Implementasi ilmu yang diperoleh penulis baik dalam maupun di luar lembaga pendidikan.
2. Manfaat bagi masyarakat
- a. Memberikan edukasi mengenai kondisi kendaraan dengan dasar hasil uji klakson kendaraan tersebut;
 - b. Memberikan informasi dan saran kepada masyarakat agar dapat merawat kendaraannya dengan baik dan benar secara rutin.
3. Manfaat bagi UPT PKB Kota Balikpapan
- a. Meningkatkan kualitas penguji yang bertanggungjawab khususnya pada pengujian berkala kendaraan bermotor;
 - b. Sebagai masukan bagi UPT PKB agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemakaian klakson standar;
 - c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor yang sesuai prosedur.
4. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi jalan
- Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai evaluasi bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.